

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.⁸⁷

Mixed Methods Research (MMR) adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi secara terintegrasi atau berurutan untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan berimbang mengenai fenomena yang diteliti, dengan memaksimalkan kekuatan kedua metode untuk menangkap kompleksitas sosial yang tidak dapat diungkap hanya melalui salah satu metode saja.⁸⁸

Ada beberapa jenis atau tipe metode penelitian campuran ini, sebagaimana yang dijelaskan oleh Creswell dan Plano Clark, yang pertama adalah *Covergent Parallel Design*, yang kedua *Explanatory Sequential Design* dan yang ketiga *Exploratory Sequential Design*. Desain *Convergent Parallel Design* adalah salah satu tipe model penelitian dimana implementasi penelitian kuantitatif dan kualitatifnya dilakukan secara bersama-sama namun terpisah antara satu dan yang lainnya. *Explanatory Sequential Design* merupakan desain penelitian dimana implementasi antara kualitatif dan kuantitatifnya dilakukan secara

⁸⁷ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed III* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

⁸⁸ Dian Paramitha Asyari, Nasarudin, Mitra Rahayu, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024).

berurutan dengan ketentuan kuantitatif dilakukan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan kualitatif. Ketiga, yaitu *Exploratory Sequential Design*, penelitian ini merupakan kebalikan dari model *Explanatory Sequential Design* metode.

Penelitian ini menggunakan desain *Explanatory Sequential Design* yang dimana penelitian ini mendahulukan penelitian kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif. Hasil penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode pembiasaan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini kemudian diorientasikan untuk mengeksplorasi kebenarannya dari uji yang telah dilakukan menggunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggabungkan dua model penelitian yaitu model penelitian *expost facto* dan kemudian dilanjutkan dengan penelitian deskriptif kualitatif.

Metode penelitian *Ex post facto*, yakni penelitian yang meneliti fenomena/peristiwa yang sudah terjadi dan peneliti mencari data untuk menentukan sebab suatu peristiwa yang terjadi. Metode *Ex post facto* digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat. Proses dari macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti *Ex post facto* adalah dengan pengamatan terhadap akibat yang ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya. Melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian mencari kemungkinan variabel penyebabnya.⁸⁹

Selanjutnya, penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada dilapangan dengan pendekatan deskriptif.

⁸⁹ Zahara Fadilla et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukan penelitian adalah TK Terpadu Witri 1 Kota Bengkulu. Yang bertempat di Jalan Pangeran Natadirja No. KM.8, Jl. Gedang, Kec.Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38225. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 September sampai dengan 30 Oktober 2024

C. Populasi

Populasi adalah suatu obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Sedangkan sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada dikarenakan tidak mungkin peneliti mempelajari semua populasi dengan memperhitungkan keterbatasan tenaga, waktu, dan lainnya. Dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Populasi adalah keseluruhan dan berbagai karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Terpadu Witri 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 68 orang.

Tabel 3.1

Populasi TK Witri 1

No	Kelas	Banyaknya Siswa		
		L	P	Jumlah
1	B1	7	6	13
2	B2	6	5	11
3	B3	6	7	13

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

4	B4	6	5	11
5	A	2	3	5
Jumlah Keseluruhan		27	26	53

D. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan untuk menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik atau dipilih dari sekumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menggunakan subjek dan objek sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik ini digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan atau penentuan sampel. Adapun kriteria penelitian yaitu anak yang berusia 5-6 tahun. Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel penelitian ini adalah seluruh anak didik yang berada di kelas B, yaitu kelas B1, B2, B3, dan B4 yang berjumlah 48 orang anak, diantaranya 25 anak laki-laki dan 23 anak perempuan.⁹¹

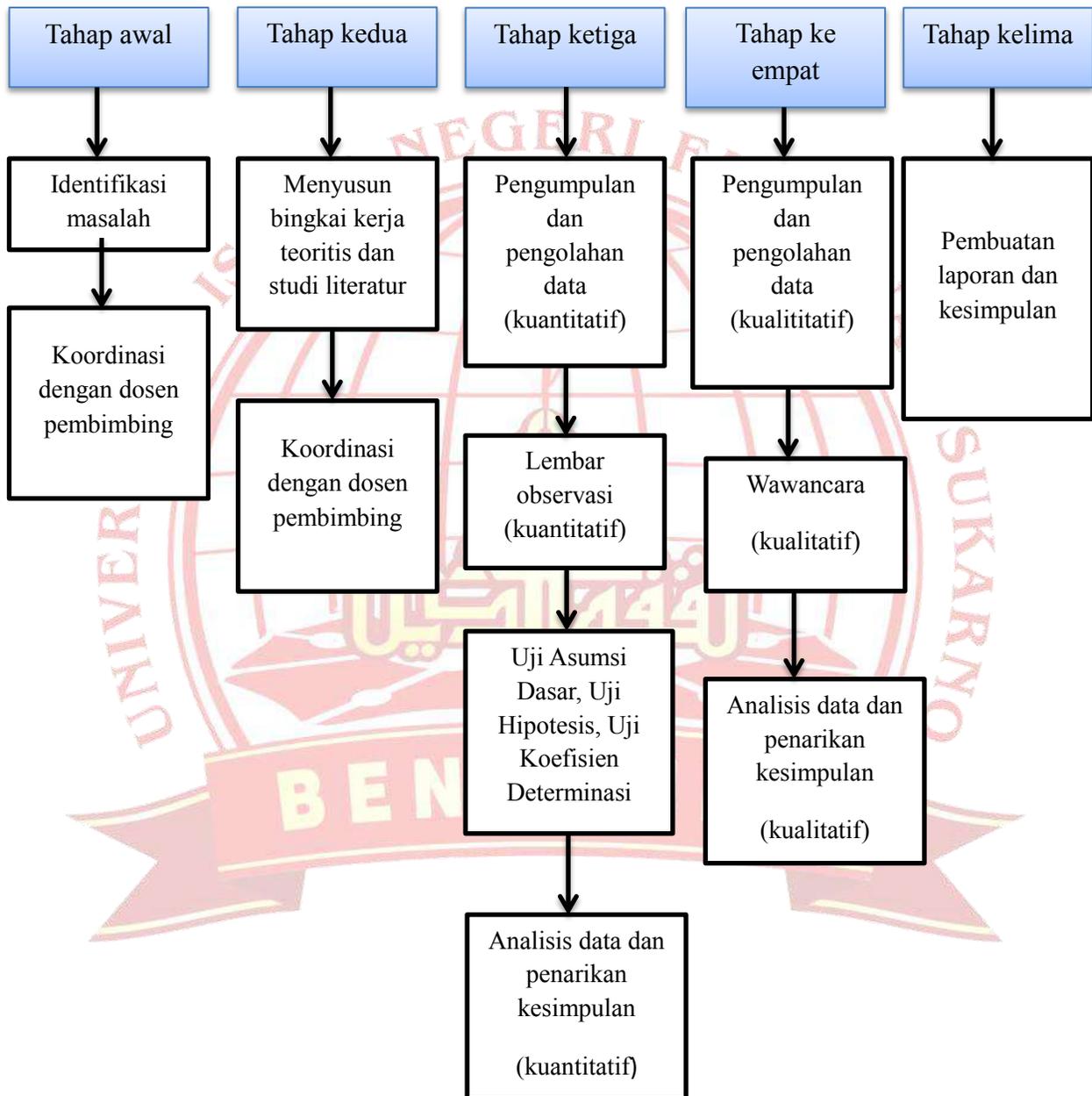
E. Subyek penelitian

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru TK Witri yang merupakan wali kelas dari kelas B, dimana kelas B adalah sampel penelitian. Subyek penelitian yaitu wali kelas B1, B2, B3, dan B4.

⁹¹ Zahara Fadilla et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).

F. Tahapan penelitian *Mix Method*

Adapun rangkaian penelitian *mix methods* pada penelitian ini dapat dipahami melalui bagan berikut:



G. Instrument Penelitian

Pada prinsipnya peneliti melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, atau biasa disebut dengan instrument penelitian. Dengan menggunakan cara menyusun instrument pada variabel-variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Peneliti menentukan indikator-indikator yang akan diukur, lalu peneliti menjabarkannya sehingga dapat terbentuknya item pernyataan, agar dapat disajikan lebih mudah untuk membuat kisi-kisi instrument. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Penelitian kuantitatif, kualitas dari instrument penelitian berkenaan dengan ketepatan dari cara yang di pergunakan untuk mengumpulkan data. Maka dari itu instrument yang telah di uji validitas dan reabilitasnya, masih belum dapat menghasilkan suatu data yang valid dan realibel, jika instrument tersebut tidak di pergunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Lalu kemudian peneliti melakukan skala yang akan di pergunakan pada instrument.

Dalam instrument ini, menggunakan Skala Likert dimana ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. instrument atau alat pengumpulan data adalah dengan metode checklist.⁹²

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrument Observasi Metode Pembiasaan (Variabel X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator	Item
Metode Pembiasaan	1. Kegiatan rutin	1.1 Kegiatan yang dilakukan disekolah setiap hari.	1.1.1 Baris-berbaris. 1.1.2 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	1,2
	2. Kegiatan spontan	2.1 Kegiatan yang dilakukan secara spontan	2.1.1 Meminta tolong dengan baik. 2.1.2 Menawarkan bantuan dengan baik 2.1.3 Menjenguk teman yang sakit	3,4,5
	3. Pemberian teladan	3.1 Kegiatan yang dilakukan dengan memberi teladan/ccontoh yang baik kepada anak	3.1.1 Memungut sampah di lingkungan sekolah 3.1.2 Sopan dalam bertutur kata	6,7
	4. Kegiatan terprogram	4.1 kegiatan yang diprogram dalam kegiatan pembelajaran (program semester, SKM, dan SKH)	4.1.1 Makan bersama 4.1.2 Menjaga kebersihan lingkungan di sekolah	8,9

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Observasi Capaian Pembelajaran Nilai Agama Dan Budi Pekerti
Anak Usia Dini (Variabel Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator	Item
Nilai agama dan budi pekerti anak usia dini	1. Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaanNya	1.1 Mempraktikkan nilai dan kewajiban agamanya.	1.1.1 Anak dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing	1,2,3,4
			1.1.2 Anak mampu mempraktikkan ajaran agamanya, misalnya dapat mempraktikkan gerakan wudhu,sholat, dan mengaji.	
		1.2 Menunjukkan sikap saling membantu dan bergotong royong.	4.1.3 Anak dapat menunjukkan sikap saling tolong menolong.	
			4.1.4 Anak dapat bergotong royong dengan cara menjaga kebersihan sekolah	
	2. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap	2.1 Mempraktikkan sikap menjaga dan merawat lingkungan sekitar.	2.1.1 Anak dapat menjaga kebersihan dirinya dengan cara berpakaian rapi	5,6,7,8,9
		2.1.2 Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya		

	dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.	2.2 Mengetahui dan mengonsumsi makanan dan minuman sehat dan bergizi	2.2.1 Anak dapat menjaga kesehatan dengan cara rajin membersihkan diri dan mencuci tangannya. 2.2.2 Anak memakan makanan sehat untuk menjaga kesehatannya.	
		2.3 Menjaga keselamatan diri dari potensi bahaya disekitarnya	2.3.1 Anak dapat bersikap hati-hati dalam melakukan kegiatan disekolah	
3.	Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia	3.1 Mengenali perbedaan kepercayaan agama lain dan menghargai perbedaan.	3.1.1 Anak dapat menghargai temannya yang berbeda agama.	10,11
		3.2 mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia	3.2.1 Anak dapat berperilaku sopan dan santun terhadap orang tua dan guru.	
4.	Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang	4.1 Dapat menghargai alam dengan cara merawatnya	4.1.1 Anak mampu merawat lingkungan sekitarnya dengan baik dengan cara membuang sampah pada tempatnya.	12,13, 14

	merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	4.2 Anak menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	4.2.1 Anak dapat menunjukkan rasa sayangnya kepada orang tua, guru, dan teman sebaya. 4.2.2 Anak dapat menunjukkan rasa sayangnya kepada hewan dan tumbuhan yang ada disekitarnya	
--	---------------------------------------	--	--	--

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara langsung yang berkenaan dengan pengaruh metode pembiasaan terhadap nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dengan demikian ada beberapa komponen yang tercakup dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi diantaranya sebagai berikut : pemilahan, pengubahan, pencatatan, pengodean, tujuan empiris.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi berupa pernyataan-pernyataan mengenai perkembangan anak dalam menjalankan metode pembiasaan di

sekolah dan juga mengenai nilai agama dan budi pekerti anak. dimana pengamatan mengenai perkembangan anak dalam menjalankan metode pembiasaan disekolah dan perkembangan nilai agama dan budi pekerti akan diberikan kepada guru atau wali kelas.

Sehingga dari lembar observasi pengamatan yang disebarakan peneliti ini dapat mengumpulkan data X (metode pembiasaan) dan data Y (Nilai agama dan budi pekerti anak) yang akan di analisis oleh peneliti untuk mengetahui apakah metode pembiasaan berpengaruh terhadap nilai agama dan budi pekerti anak udia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu.

Instrument observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebelum dibagikan kepada responden sudah dianalisis terlebih dahulu oleh dosen pembimbing dan dosen ahli dibidangnya. Sehingga, lembar observasi yang digunakan sudah terjamin keabsahannya dan sudah memiliki tingkat validitas (mengukur ketetapan) dan reabilitas (mengukur keajegan) karena lembar observasi yang baik adalah yang memiliki sifat tersebut. Skala pengukuran . Kedua skala tersebut menggunakan modifikasi dari skala likert, dengan menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3.4 Bobot jawaban lembar observasi

NO	Jawaban	Skor
1.	BB (Belum Berkembang)	1
2.	MB (Mulai Berkembang)	2
3.	BSH(Berkembang Sesuai Harapan)	3
4.	BSB(Berkembang Sangat Baik)	4

Tabel 3.5
Lembar Observasi Metode Pembiasaan (Variabel X)

NO	PERNYATAAN	KRITERIA PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengikuti kegiatan Baris-berbaris dengan baik.				
2.	Anak dapat mengikuti kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.				
3.	Anak dapat mengucapkan kata tolong jika memerlukan bantuan.				
4.	Anak dapat menawarkan bantuan jika diperlukan oleh temannya				
5.	Anak dapat berpartisipasi dalam menjenguk teman yang sakit.				
6.	Anak ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan sekolah dengan cara memungut sampah di lingkungan sekolah				
7.	Anak menunjukkan perilaku sopan dalam bertutur kata.				
8.	Anak mengikuti kegiatan makan bersama pada saat jam istirahat.				
9.	Anak ikut menjaga kebersihan lingkungan di sekolah.				

Tabel 3.6
Lembar Observasi Capaian Pembelajaran Nilai Agama Dan Budi Pekerti Anak Usia Dini (Variabel Y)

NO	PERNYATAAN	KRITERIA PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing.				
2.	Anak mampu mempraktikkan ajaran agamanya, missal dapat mempraktikkan gerakan wudhu,sholat, dan mengaji				
3.	Anak dapat menunjukkan sikap saling tolong menolong				
4.	Anak dapat bergotong royong dengan cara menjaga kebersihan sekolah.				
5.	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya dengan cara berpakaian rapi				

6.	Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya				
7.	Anak dapat menjaga kesehatan dengan cara rajin membersihkan diri dan mencuci tangannya				
8.	Anak memakan makanan sehat untuk menjaga kesehatannya				
9.	Anak dapat bersikap hati-hati dalam melakukan kegiatan disekolah				
10.	Anak dapat menghargai temannya yang berbeda agama				
11.	Anak dapat berperilaku sopan dan santun terhadap orang tua dan guru				
12.	Anak mampu merawat lingkungan sekitarnya dengan baik dengan cara membuang sampah pada tempatnya				
13.	Anak dapat menunjukkan rasa sayangnya kepada orang tua, guru, dan teman sebaya				
14.	Anak dapat menunjukkan rasa sayangnya kepada hewan dan tumbuhan yang ada disekitarnya				

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Penulis akan menggunakan petunjuk umum wawancara.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sekaligus melengkapi jawaban pada instrumen angket dan observasi. Penggunaan teknik ini diharapkan terjadi komunikasi langsung, luwes dan fleksibel serta terbuka, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan luas.

Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan namun tidak menutup kemungkinan akan muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas

terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Wawancara dilakukan kepada wali kelas B1,B2,B3, dan B4 TK Witri 1 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang telah di dokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau juga data lainnya yang tertulis dan memiliki relevansi untuk tujuan penelitian.

Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan anekdot dari wali kelas mengenai perkembangan peserta didik, laporan rapor peserta didik mengenai capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji Validitas pada instrument penelitian ini menggunakan Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*) Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan

pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. (pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian validitas external) Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 14 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.⁹³

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menganalisa suatu tingkat validitas lembar observasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2) - (\sum x)^2)(n \sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

x = Skor butir

y = Skor total yang diperoleh

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah hasil kuadrat nilai Y

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Penelitian ini terdapat instrumen sebanyak 23 item yang belum diberikan kepada sampel penelitian, lembar observasi ini di validasi terlebih dahulu oleh validator. Dan 23 item pernyataan lembar observasi dinyatakan valid.

Dalam hal ini terdapat cara untuk membuktikan baik atau tidaknya sebuah lembar observasi harus di uji coba validitas dari 23 item. Maka dari itu, lembar observasi diberikan terlebih dahulu kepada sekolah di PAUD Al Hidayah Kota Bengkulu, Jl. Beringin No. 8 Kel. Padang Jati Bengkulu, yang mana sekolah ini bukan hal peneliti akan melakukan penelitian. Berikut hasil uji validitas untuk diperhitungkan:

Tabel 3.7
Uji Validitas Item 1 (Variabel X)

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Adzkia Putri Azel	4	32	16	1024	128
2.	Alhanan Safaras Adienka.S	3	25	9	625	75
3.	Azzahra Embun Alfatunnia	4	35	16	1225	140
4.	Hezrin Atharauf Shaquille	4	34	16	1156	136
5.	Jayadi Putra Pratama	3	30	9	900	90
6.	Laura Lestari Istikomah	4	33	16	1089	132
7.	Muhammad Hasan	4	32	16	1024	128
8.	M. Iqbal Kalandra	3	26	9	676	78
9.	Nathan Harka Pradipta	3	27	9	729	81
10.	Naura Hersi Ramadhan	4	36	16	1296	144
11.	Nizami Gufron	3	31	9	961	93
12.	Rasyiq Arka Fardian	3	27	9	729	81
13.	Sheza Alike Zhafira	4	33	16	1089	132

14.	Olina dwi	2	30	4	900	60
Jumlah total		48	431	170	13423	1498

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.1498 - (48)(431)}{\sqrt{(14.170) - (48^2)(14.13423) - (431^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20972 - 20688}{\sqrt{(2380) - (2304)(187922) - (185761)}}$$

$$r_{xy} = \frac{284}{\sqrt{(76)(2161)}}$$

$$r_{xy} = \frac{284}{\sqrt{(164236)}}$$

$$r_{xy} = \frac{284}{405}$$

$$r_{xy} = 0,701$$

$$r_{xy} = 0,701$$

$$r_{tabel} = 0,532$$

Dari dapatkan dari hasil analisis di atas maka diperoleh nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,701. Selanjutnya untuk mengetahui validitasnya maka di teruskan untuk dengan melihat table dari nilai koefisien (nilai r) sebelum itu, mencari *degrees of freedom* “d” dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

$$df = 14 - 2$$

$$df = 12$$

setelah mendapatkan hasil dari df yaitu sebesar 12, selanjutnya nilai table “r” sebesar 12 di lihat pada taraf signifikan 5% yaitu 0,532. kemudian setelah

membandingkan nilai r_{hitung} sebesar 0,701 dan ternyata r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka hasil dari uji validitas item 1 dinyatakan valid.

Kemudian dilanjutkan menguji item soal nomor 2 dan soal-soal berikutnya dengan melakukan cara yang sama seperti item 1. Hasil dari uji coba validitas secara menyeluruh menggunakan spss versi 22 sebagai berikut

Tabel 3.8
Hasil uji coba validitas keseluruhan variabel (X)

No Soal	"r" hitung	"r" table dengan TF 5%	Keterangan
1.	0.701	0.532	VALID
2.	0.579	0.532	VALID
3.	0.624	0.532	VALID
4.	0.661	0.532	VALID
5.	0.708	0.532	VALID
6.	0.751	0.532	VALID
7.	0.640	0.532	VALID
8.	0.578	0.532	VALID
9.	0.708	0.532	VALID

Setelah uji validitas selesai dilakukan, maka dapat diketahui bahwa didalam perhitungan dengan banyaknya item sebanyak 9 item soal dinyatakan valid. Dari hasil diatas, maka soal lembar observasi X tersebut yang dapat disebarakan kepada sampel dalam penelitian berjumlah 9 item soal pernyataan.

Tabel 3.9
Uji Validitas Item 1 (Variabel Y)

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Adzkia Putri Azel	4	54	16	2916	216
2.	Alhanan Safaras Adienka.S	3	38	9	1444	114
3.	Azzahra Embun Alfatunnia	4	53	16	2809	212
4.	Hezrin Atharauf Shaquille	4	50	16	2500	200

5.	Jayadi Putra Pratama	3	43	9	1849	129
6.	Laura Lestari Istikomah	4	49	16	2401	196
7.	Muhammad Hasan	3	48	9	2304	144
8.	M. Iqbal Kalandra	4	49	16	2401	196
9.	Nathan Harka Pradipta	3	45	9	2025	135
10.	Naura Hersi Ramadhan	3	41	9	1681	123
11.	Nizami Gufron	4	49	16	2401	196
12.	Rasyiq Arka Fardian	3	35	9	1225	105
13.	Sheza Alike Zhafira	4	52	16	2704	208
14.	Olina dwi	3	39	9	1521	117
Jumlah total		49	645	175	30181	2291

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.2291 - (49)(645)}{\sqrt{(14.175) - (49^2)(14.30181) - (645^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32074 - 31605}{\sqrt{(2450) - (2401)(422534) - (416025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{469}{\sqrt{(49)(6509)}}$$

$$r_{xy} = \frac{469}{\sqrt{(318941)}}$$

$$r_{xy} = \frac{469}{564,74}$$

$$r_{xy} = 0,830$$

$$r_{xy} = 0,830$$

$$r_{tabel} = 0,532$$

Dari dapatkan dari hasil analisis di atas maka diperoleh nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,830. Selanjutnya untuk mengetahui validitasnya maka di teruskan untuk dengan

melihat table dari nilai koefisien (nilai r) sebelum itu, mencari *degrees of freedom* “d” dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

$$df = 14 - 2$$

$$df = 12$$

Setelah mendapatkan hasil dari df yaitu sebesar 12, selanjutnya nilai table “ r ” sebesar 12 di lihat pada taraf signifikan 5% yaitu 0,532. kemudian setelah membandingkan nilai r_{hitung} sebesar 0,830 dan ternyata r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka hasil dari uji validitas item 1 dinyatakan valid.

Kemudian dilanjutkan menguji item soal nomor 2 dan soal-soal berikutnya dengan melakukan cara yang sama seperti item 1. Hasil dari uji coba validitas secara menyeluruh menggunakan spss versi 22 sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil uji coba validitas keseluruhan variabel (Y)

No Soal	“ r ” hitung	“ r ” table dengan TF 5%	Keterangan
1.	0.830	0.532	VALID
2.	0.716	0.532	VALID
3.	0.887	0.532	VALID
4.	0.537	0.532	VALID
5.	0.612	0.532	VALID
6.	0.636	0.532	VALID
7.	0.632	0.532	VALID
8.	0.809	0.532	VALID
9.	0.540	0.532	VALID
10.	0.741	0.532	VALID
11.	0.741	0.532	VALID
12.	0.571	0.532	VALID
13.	0.787	0.532	VALID
14.	0.668	0.532	VALID

Setelah uji validitas selesai di lakukan, maka dapat di ketahui bahwa didalam perhitungan dengan banyaknya item sebanyak 14 item soal dinyatakan valid. Dari

hasil diatas, maka soal lembar observasi Y tersebut yang dapat disebarakan kepada sampel dalam penelitian berjumlah 14 item soal pernyataan. Maka dari itu lembar observasi variabel X dan Y yang dapat disebarakan kepada sampel penelitian berjumlah 23 item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reabilitas apabila menghasilkan data yang dapat dipercaya, yang telah sesuai dengan kenyataan.⁹⁴ Penelitian ini menggunakan uji Realibilitas dengan nilai alpha cronbach. Untuk menghitung reabilitas dari alat pengukur menggunakan rumus *Cronbach alphas* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrument

K = Banyaknya Butir Item

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varian Skor Dari Tiap-Tiap Butir Item

s_t^2 = Varian Total

Pengujian reliabilitas soal pada angket dilakukan pada teknik alpha cronbach's menggunakan SPSS dari 23 soal yang valid. Diperoleh koefisien Reliabilitas seperti berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Realiabitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	9

⁹⁴ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Selemba Empat, 2011).

Dari tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk pernyataan variabel x mengenai metode pembiasaan adalah $> 0,60$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan yang digunakan tersebut adalah **reliabel atau konsisten**.

Tabel 3.12 Hasil Uji Realiabitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	14

Dari tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk pernyataan variabel y mengenai pemahaman nilai agama daan budi pekerti anak usia dini adalah $> 0,60$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan yang digunakan tersebut adalah **reliabel atau konsisten**.

2. Uji Asumsi Dasar

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.⁷⁶ Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal maka dapat digunakan rumus chi-kuadrat. Hipotesis (H_0) pengujian ini menyatakan bahwa sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal melawan

hipotesis tandingan (H_a) yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan nilai kolmogorov sminorv, adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan kriteria kenormalan sebagai berikut,

$$X^2 = \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

X^2 = nilai khai kuadrat

F_o = frekuensi observasi/pengamatan

F_e = frekuensi ekspetasi/ harapan.

- 1) Signifikan $\alpha = 0.05$
- 2) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka sampel bukan berasal dari pupulasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians sama atau tidak.

Pengujian uji homogenitas mengguankaan *Levene Test*. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_o : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

H_o adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian yang sama dan H_a adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian tidak sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara kedua kelompok kelas sampel. Sugiyono menyatakan rumus yang digunakan sebagai berikut: Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila F_{Hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada pada

taraf signifikan 5%. Secara matematis dituliskan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) pembilang (varian terbesar) dan derajat kebebasan (dk) penyebut (varian terkecil). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians sama atau tidak. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Signifikan $\alpha = 0.05$
- 2) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama atau tidak homogeny

3. Uji Hipotesis Linear Sederhana

a. Model regresi linear sederhana

Tujuan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat uji regresi linear sederhana yaitu: valid dan reliabel, serta berdistribusi normal dan linear.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni:

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Untuk mengetahui seberapa besar perubahan nilai variabel Y dan variabel X diubah atau dimanipulasi, maka digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

$$Y = a + bX$$

- Y = Perkembangan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini.
- A = harga y dan x = 0 (harga konstan)
- B = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X = Metode Pembiasaan

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode pembiasaan terhadap nilai agama dan budi pekerti anak usia dini. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi pengaruh.

Setelah data dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif, selanjutnya di analisis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, analisis data yang di peroleh dilapangan melalui observasi terkumpul dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif selanjutnya dibahas secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan bersifat umum ke khusus.

Proses-proses analisa kualitatif dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, polanya dan menghapus yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.